



**PENGARUH ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP LABA USAHA  
PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL PANTAI KECAMATAN  
KUANTAN MUDIK KABUPATEN Kuantan SINGINGI**

Asti Engla Julpani <sup>1)</sup>, Meri Yuliani <sup>2)</sup>, Redian Mulyadita <sup>3)</sup>

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto Km  
7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi

Email: [englaarti@gmail.com](mailto:englaarti@gmail.com), [meriyuliani6@gmail.com](mailto:meriyuliani6@gmail.com),  
[redianmulyadita@yahoo.co.id](mailto:redianmulyadita@yahoo.co.id)

**ABSTRACT**

*This research was backgrounded by the Problem of Islamic Business Ethics in the Traditional Pantai Market, Kuantan Mudik District, Kuantan Singing Regency. The results of observations made by the author of the Kuantan Mudik District Pantai Traditional Market, Kuantan Mudik District, Kuantan Singing Regency, still encountered ethical gaps in conducting trade. The population in this study was Traders in the Coastal Traditional Market totaling 154 traders, The sampling method in this study was purposive sampling. In this study, what will be studied is a clothing merchant with a total of 17 people. So the sample of this study was 17 clothing merchants. Furthermore, the data collection techniques used are Questionnaires, interviews, observations. As well as data processed quantitatively using SPSS The results of this study can be concluded that Islamic business ethics has a positive and significant effect on the profits of traders in the traditional market of Kuantan Mudik District, with a significant level of 0.012, This shows that the better the Islamic business ethics, the better the profits obtained by traders in the traditional market of Kuantan Mudik District Pantai*

**Keywords :** *Islamic Business Ethics, Advantages*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Masalah Etika Bisnis Islam Di Pasar Tradisional Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singing. Hasil observasi yang dilakukan oleh penulis Di Pasar Tradisional Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singing masih di jumpai kesenjangan etika dalam melakukan perdagangan. Populasi dalam penelitian ini adalah Pedagang di Pasar Tradisional Pantai berjumlah 154 pedagang, Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah pedagang pakaian yang berjumlah 17 orang. Maka sampel

penelitian ini adalah 17 orang pedagang pakaian. Selanjutnya teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Angket, wawancara, Observasi. Serta data di olah secara kuantitatif dengan menggunakan SPSS Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Etika bisnis islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan pedagang di pasar tradisional Pantai Kecamatan Kuantan Mudik, dengan tingkat signifikan sebesar 0,012. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik etika bisnis islam pedagang maka akan semakin baik pula keuntungan yang diperoleh oleh pedagang di pasar tradisional Pantai Kecamatan Kuantan Mudik.

**Kata Kunci** : Etika Bisnis Islam, Keuntungan

## 1. PENDAHULUAN

Etika bisnis diartikan sebagai seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar, dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Artinya pelaku bisnis harus berkomitmen dan melakukan transaksi, berperilaku, dan berhubungan baik dengan seperangkat prinsip dan norma yang ada agar tercapainya suatu bisnis usaha yang memiliki etika sehingga membuat pihak lain atau konsumen mendapatkan kepuasan dan menguntungkan semua pihak.(Faisal Yusuf Saputra, 2016)

Dengan semakin besarnya kesadaran etika dalam berbisnis, orang mulai menekankan pentingnya keterkaitan faktor-faktor etika dalam berbisnis. Sesungguhnya dalam kehidupan sehari-hari manusia telah diatur dalam pandangan ajaran agama Islam untuk mengatur seluruh kehidupan manusia termasuk dalam kaitannya pelaksanaan perekonomian dan bisnis.

Yusuf Qardawi memberikan patokan tentang norma- norma atau nilai nilai syariah yang harus ditaati dalam perdagangan oleh para pedagang muslim dalam melaksanakan kegiatan perdagangan, yaitu :

1. Menegakkan larangan memperdagangkan barang-barang yang diharamkan.
2. Bersikap benar, amanah, dan jujur.
3. Menegakkan keadilan dan mengharamkan bunga.
4. Menerapkan kasih sayang dan mengharamkan monopoli.
5. Menegakkan toleransi dan persaudaraan.
6. Berpegang pada prinsip bahwa perdagangan adalah bekal menuju akhirat.  
(Yusuf Qardhawi, 1997 : 173 )

Masalah Etika Bisnis Islam menjadi tantangan bagi setiap pedagang, begitu pula Di Pasar Tradisional Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singing. Hasil observasi yang dilakukan oleh penulis Di Pasar Tradisional Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singing masih di jumpai kesenjangan etika dalam melakukan perdagangan.

Mayoritas pedagang di pasar tersebut merupakan masyarakat beragama Islam. Namun pada kenyataannya di lapangan masih terdapat pedagang yang tidak menjalankan syari'at Islam. Seperti beberapa pedagang yang tidak bersikap

ramah atau murah hati ketika melayani pembeli dengan ditandai pelayanan dengan raut wajah yang kurang bersahabat. (Wawancara, 5 Maret 2022)

Setelah melihat dan memperhatikan kasus di atas, maka pertanyaan yang akan muncul adalah mengapa ada pedagang yang bersikap demikian. Apakah hal itu muncul karena ketidakpahaman pedagang dalam proses berdagang atau karena kesengajaan. Sedangkan sudah jelas bahwa dalam berdagang harus mengedepankan etika dalam berdagang, ramah terhadap pelanggan.

Dalam pengertian serupa ramah juga dimaknai sebagai baik hati dan menarik budi bahasanya atau suka bergaul dan menyenangkan dalam pergaulan, baik ucapannya maupun perilakunya dihadapan orang lain. Rasulullah SAW bersabda “orang beriman itu bersikap ramah dan tidak ada kebaikan bagi seorang yang tidak bersikap ramah. Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia.”(HR Thabrani dan Daruquthi, dari Jabir RA).

Dari permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian apakah ada pengaruh etika bisnis islam terhadap peningkatan laba usaha pengusaha di pasar tradisional pantai.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### a. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015:1045), —pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

### b. Etika Bisnis Islam

Prinsip etika bisnis yang berlaku dalam kegiatan bisnis yang baik sesungguhnya tidak bisa dilepaskan dari kehidupan kita sebagai manusia, hal ini berarti bahwa prinsip etika bisnis terkait erat dengan sistem nilai yang dianut oleh masing-masing masyarakat. (Sonny A Keraf,1998 : 73)

Dunia bisnis juga harus berfungsi sebagai sosial dan harus dioperasikan dengan mengindahkan etika-etika yang berlaku di masyarakat. Sebagaimana dalam Al-Qur'an

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا  
اَنْفُسَكُمْ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh*

*dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.* (An Nisaa’ : 29)

Dari penjelasan tersebut dapat kita defenisikan bahwa Etika Bisnis Islam adalah seperangkat nilai tentang baik dan buruk, benar dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas dan juga Al-Quran dan Hadis yang telah dicontohkan oleh Rasulullah S.A.W. ( Muthmainnah, 2019 : 18-19 )

Etika bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar.

Aspek aspek etika bisnis islam ada 5 item yaitu : Prinsip Keesaan (tauhid), Prinsip Keadilan/ Keseimbangan (‘adl), Prinsip Kehendak Bebas (free will), Prinsip Tanggung Jawab (responsibility), Prinsip Kebajikan (ihsan) (Rafiq issa beekun : 2004)

### **c. Pedagang**

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh keuntungan. Pedagang adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai pekerjaannya sehari. (Agus tarmok, 2020 : 30)

Berikut beberapa aspek perilaku pedagang;

#### **1) Takaran Timbangan**

Takaran adalah ukuran yang tetap dan selalu digunakan untuk suatu pekerjaan dan tidak boleh ditambah atau dikurangi. Menyempurnakan takaran dan timbangan merupakan ketentuan yang wajib dipatuhi oleh setiap individu

#### **2) Kualitas barang/produk**

Kualitas barang atau produk yaitu tingkat baik buruknya atau taraf dari suatu produk. Kualitas produk ialah sejumlah atribut atau sifat yang dideskripsikan di dalam produk dan yang digunakan untuk memenuhi harapan-harapan pelanggan.

#### **3) Keramahan**

Secara Bahasa ramah adalah manis tutur kata dan sikapnya. Dalam pengertian serupa ramah juga dimaknai sebagai baik hati dan menarik budi bahasanya atau suka bergaul dan menyenangkan dalam pergaulan, baik ucapannya maupun perilakunya dihadapan orang lain.

#### **4) Pelayanan**

Pelayanan yaitu menolong dengan menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain seperti tamu atau pembeli. Melayani pembeli secara baik adalah sebuah keharusan agar pelanggan merasa puas.

#### **5) Penepatan Janji**

Seseorang akan dipercaya karena kebenaran perkataannya. Begitu pula seorang pembeli akan percaya kepada pedagang apabila pedagang mampu merealisasikan apa yang yang diucapkannya.

#### **6) Persaingan Sesama Pedagang**

Persaingan bisnis adalah persetujuan antar pelaku bisnis yang secara independent berusaha mendapatkan konsumen dengan menawarkan harga yang baik dengan kualitas barang atau jasa yang baik pula, agar para konsumen membelanjakan atau membeli suatu barang dagangan kepada penjual

#### **7) Laba Usaha**

Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut

#### **8) Laba usaha dalam islam**

Di dalam islam, laba mempunyai pengertian khusus sebagaimana yang telah di jelaskan oleh para ulama salaf dan khalaf. Mereka telah menetapkan dasar-dasar penghitungan laba serta pembagiannya dikalangan mitra usaha.

#### **9) Dasar – dasar Penentuan Laba**

Dasar dasar penentuan laba menurut sujarno( Faisal yusuf saputra, 2016 : 49)

- a) Total biaya
- b) Biaya tetap (biaya produksi yang terus dikeluarkan walaupun produksi sedikit ataupun banyak)
- c) Biaya variable (Biaya untuk tenaga kerja).

#### **d. Pasar**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pasar adalah sebuah tempat yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, ios dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil modal kecil dan dengan proses jual beli barang dengan melalui tawar-menawar.

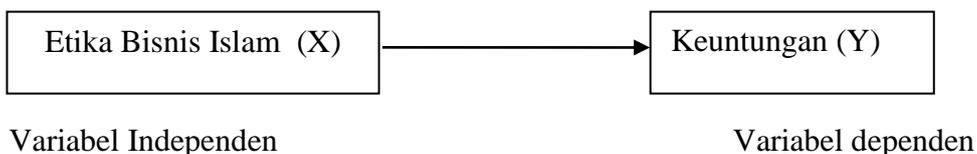
#### **e. Pasar Tradisional**

Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios, dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar

**f. Defenisi operasional**

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
<b>Dependen</b>			
Keuntungan (Y)	Peningkatan nilai yang timbul karena melakukan perdagangan .	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat kedatangan pelanggan</li> <li>- Pertumbuhan laba bersih</li> <li>- Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai titik impas usaha</li> <li>- Tingginya presentasi rol</li> <li>- Pencapaian laba sebenarnya</li> </ul>	<i>Likert</i>
<b>Independen</b>			
Etika bisnis islam (X)	Etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus komit padanya dalam bertransaksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai tujuan bisnisnya dengan selamat	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Ketauhidan</li> <li>-Keadilan (Keseimbangan)</li> <li>-Kehendak bebas</li> <li>-Tanggung Jawab</li> <li>-Ihsan (Kebajikan)</li> </ul> (Rafiq issa beekun : 2004)	<i>Likert</i>

**g. Model Penelitian**



**h. Hipotesis**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian yaitu penerapan etika bisnis Islam berpengaruh positif terhadap peningkatan laba usaha pengusaha di pasar tradisional pantai.

- a. **H1** = Etika Bisnis Islam Berpengaruh Positif Terhadap Keuntungan Pedagang Di Pasartradisional Pantai
- b. **H0** = Etika Bisnis Islam Tidak Berpengaruh Terhadap Keuntungan Pedagang Di Pasar tradisional Pantai

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menganalisis dalam bentuk data-data yang berupa angka. (sofyan siregar,2020 : 128). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer.Data primer merupakan data yang langsung di peroleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian.

Penelitian ini akan dilakukan terhadap pedagang di pasar tradisional pantai Di Desa Pantai kecamatan kuantan mudik. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 28 agustus 2021 sampai selesai diadakan penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini ialah data seluruh pedagang di Pasar Tradisional Pantai Di Desa Pantai Kecamatan Kuantan Mudik.Berdasarkan data dari pengurus pasar pantai ada 154 pedagang berbagai macam usaha yang ada di pasar pantai. (Radiati, wawancara, januari 2022). Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah pedagang pakaian, Jumlah pedagang pakaian di pasar tradisional pantai adalah 17 orang. Maka sampel penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini Statistik deskriptif, statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden.

Statistik deskriptif memberikan gambaran data dengan kriteria nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*. Pengujian tersebut dibantu dengan menggunakan program *Statistical Product and Service for windows version 20.00* (SPSS versi 20).

### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### a. Uji Validitas

No.	Indikator	Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
1.	Etika Bisnis Islam	X <sub>1</sub>	0.700	0.482	VALID
		X <sub>2</sub>	0.930	0.482	VALID
		X <sub>3</sub>	0.763	0.482	VALID
		X <sub>4</sub>	0.865	0.482	VALID
		X <sub>5</sub>	0.789	0.482	VALID
		X <sub>6</sub>	0.939	0.482	VALID
		X <sub>7</sub>	0.975	0.482	VALID
		X <sub>8</sub>	0.858	0.482	VALID
		X <sub>9</sub>	0.907	0.482	VALID
		X <sub>10</sub>	0.860	0.482	VALID
2.	Keuntungan (Y)	Y <sub>1</sub>	0.811	0.482	VALID
		Y <sub>2</sub>	0.903	0.482	VALID
		Y <sub>3</sub>	0.872	0.482	VALID
		Y <sub>4</sub>	0.937	0.482	VALID
		Y <sub>5</sub>	0.805	0.482	VALID
		Y <sub>6</sub>	0.973	0.482	VALID
		Y <sub>7</sub>	0.953	0.482	VALID

		Y.8	0.716	0.482	VALID
		Y.9	0.711	0.482	VALID
		Y.10	0.747	0.482	VALID

Sumber : Data olahan, 2022

Pada tabel 4.8 uji validitas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  variabel etika bisnis islam dan keuntungan lebih besar dibanding nilai  $r_{tabel}$ . Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan oleh variabel etika bisnis islam dan keuntungan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

### b. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Etika Bisnis Islam (X)	0,969	0,60	Reliabel
Keuntungan (Y)	0,965	0,60	Reliabel

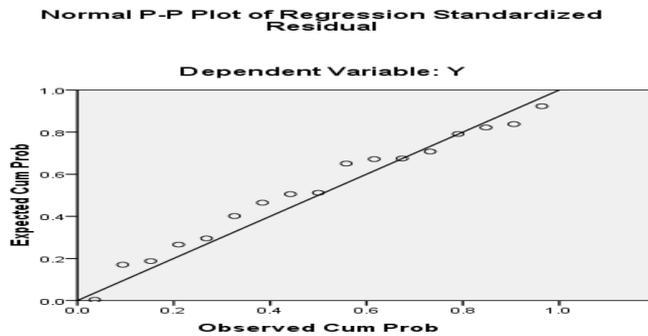
Sumber : Data olahan, 2022

Pada tabel uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach alpha* semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan indikator atau kuesioner yang digunakan variabel etika bisnis islam dan keuntungan dinyatakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

### c. Uji Asumsi Klasik

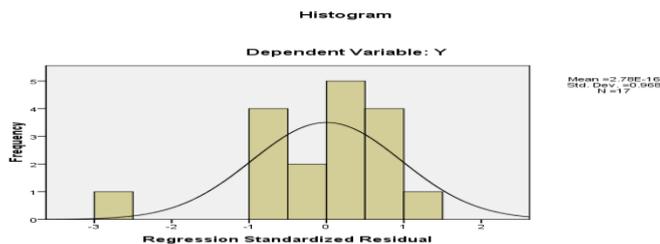
#### 1) Uji Normalitas

##### Grafik normal P-plot



Sumber : Data olahan, 2022

##### Histogram



Sumber : Data olahan, 2022

Berdasarkan tampilan grafik normal P-Plot di atas dapat disimpulkan bahwa terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sedangkan pada grafik histogram terlihat bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa grafik normal P-Plot dan grafik histogram menunjukkan bahwa regresi layak dipakai karena asumsi normalitas.

## 2) Uji Multikolonieritas

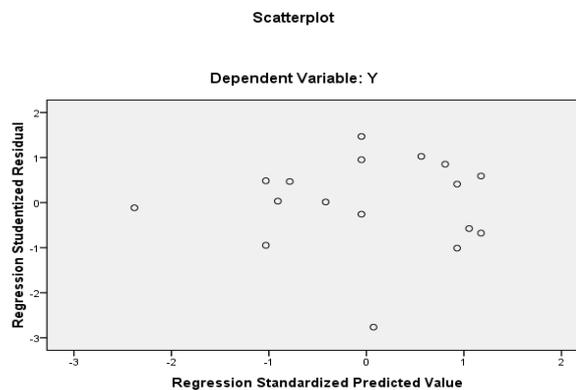
### Uji Multikolinearitas

<i>Collinearity Statistics</i>			
Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Etika Bisnis Islam (X)	1.000	1.000	Bebas Multikolinearitas

Pada tabel hasil perhitungan nilai VIF pada *full* model menunjukkan bahwa tidak ada nilai VIF > 10 sehingga dan mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa pada *full* model regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

### Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data olahan, 2022

Hasil uji yang ditampilkan pada gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk memprediksi kecurangan (*fraud*) berdasarkan masukan variabel-variabel independen yang digunakan.

#### d. Analisis Regresi Sederhana

##### Koefisien Regresi Sederhana

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	20.513	7.538	
X	.524	.183	.595

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta (a) sebesar 20.513 . Artinya adalah apabila variabel independen dianggap konstan, maka keuntungan pedagang di pasar tradisional Pantai Kecamatan Kuantan Mudik akan konstan sebesar 20.518.
- Nilai koefisien regresi etika bisnis islam sebesar 0.524. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan etika bisnis islam sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan keuntungan pedagang di pasar tradisional Pantai Kecamatan Kuantan Mudik 0.524

#### e. Pengujian Hipotesis

- Hasil Uji Parsial (Uji *t*)

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.513	7.538		2.721	.016
X	.524	.183	.595	2.865	.012

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.12 didapat nilai *t* hitung 2,865 dan *P* value 0,021. Kemudian *t* tabel (taraf nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan  $n - k - 1$  ;  $\alpha/2 = 17 - 1 - 1$  ;  $0,05/2 = 15$  ;  $0,025 = 2,131$ . Dengan demikian diketahui *t* hitung (2,865) > *t* tabel (2,131) dan *P* value (0,012) < (0,05). Maka dapat disimpulkan **H1 diterima**, yang artinya etika bisnis islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan pedagang di pasar tradisional Pantai Kecamatan Kuantan Mudik. Jadi semakin baik etika bisnis islam pedagang pasar tradisional Pantai Kecamatan Kuantan Mudik maka akan semakin baik pula keuntungan yang diperoleh oleh pedagang di pasar tradisional Pantai Kecamatan Kuantan Mudik.

#### f. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1) Etika Bisnis Islam Pedagang Di Pasar Tradisional Pantai

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan penulis diketahui bahwa beberapa Pedagang Di Pasar Tradisional Pantai telah

menerapkan prinsip Etika Bisnis Islam dengan baik, walau tak di pungkiri pula masih ada yang kurang baik dalam menerapkan Etika Bisnis Islam

Seperti yang di katakan oleh salah satu pedagang pakaian yang bernama Simar ia berkata ”menurut saya arti kejujuran sangat penting karena kejujuran akan membawa rizki. Kalau kita jujur membuat calon pembeli percaya sehingga pembeli akan datang dan tetap setia pada kita” (simar, wawancara, 11 juni 2022)

Pendapat serupa disampaikan oleh Isam “Sedikit mengetahui tentang etika dalam bisnis Islam, kita berdagang kita ambil cara yang baik aja. Jangan sampai mengecewakan pembeli, menerima komplain jika barang yang dibeli bermasalah.”

Sifat jujur dapat menumbuhkan kasih sayang antara sesama manusia, Hal ini sesuai dengan diajarkan Rasulullah SAW tentang kesempurnaan seorang muslim, sifat jujur dalam menjalankan usaha dapat mengarah pada kejujuran pada kehidupan sehari-hari, terutama dalam melakukan transaksi jual beli dan berinteraksi antar sesama manusia.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan baik dari hasil observasi maupun dari hasil wawancara dengan para pedagang pakaian di Pasar Tradisional Pantai menunjukkan bahwa sebagian besar cara berdagang pada pedagang di Pasar Tradisional Pantai telah sesuai dengan etika bisnis Islam namun sebagian juga ada yang belum menerapkan Etika Bisnis Islam seperti kurang ramah dalam memberikan pelayanan kepada pembeli.

## **2) Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Pedagang Di Pasar Tradisional Pantai**

Berdasarkan uji hipotesis di atas, yaitu etika bisnis islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan pedagang di Pasar Tradisional Pantai Kecamatan Kuantan Mudik. Ini berarti bahwa semakin baik etika bisnis islam pedagang pasar tradisional Pantai Kecamatan Kuantan Mudik maka akan semakin baik pula keuntungan yang diperoleh oleh pedagang di pasar tradisional Pantai Kecamatan Kuantan Mudik

Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung  $>$  t tabel  $(2,865) > (2,131)$  dengan nilai signifikan sebesar 0,012. Nilai signifikan kurang dari 0,05, ini menunjukkan variabel yaitu etika bisnis islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan pedagang di Pasar Tradisional Pantai Kecamatan Kuantan Mudik, dapat di simpulkan bahwa H1 diterima.

## **3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggung jawaban dalam menerangkan variasi variabel keuntungan pedagang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Hasil Uji Determinasi (Uji R)  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 <sup>a</sup>	.354	.311	5.971

a. Predictors: (Constant), Etika Bisnis Islam

b. Dependent Variable: Keuntungan

Sumber : Data olahan, 2022

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,311. Artinya sumbangan pengaruh etika bisnis islam terhadap keuntungan pedagang di Pasar Tradisional Pantai Kecamatan Kuantan Mudik sebesar 31,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh etika bisnis islam terhadap terhadap keuntungan pedagang di Pasar Tradisional Pantai Kecamatan Kuantan Mudik. Bedasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi sederhana, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian yang dilkukan di Pasar Tradisonal Pantai Kecamatan Kuantan Mudik sikap rata-rata pedagang di pasar telah melakukan jual beli sesuai dengan Etika Bisnis Islam, namun sebagian juga ada yang belum menerapkan Etika Bisnis Islam seperti kurang ramah dalam memberikan pelayanan kepada pembeli..
- 2) Etika bisnis islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan pedagang di pasar tradisional Pantai Kecamatan Kuantan Mudik, dengan tingkat signifikan sebesar 0,012. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik etika bisnis islam pedangang maka akan semakin baik pula keuntungan yang diperoleh oleh pedagang di pasar tradisional Pantai Kecamatan Kuantan Mudik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johan, *Etika Bisnis Islami*, (Semarang:Walisongo Press. 2008)
- Arif Yusuf, *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2016)
- Beekun, Rafik Issa. *Islamic Business Athics* (Terjemahan), Pent. Muhammad, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- C.S.T. Kensil dan Christine S. Kansil, *Pokok pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008)

- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009)
- Hasan, Ali, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2009)
- Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008)
- Manuel g velasques, *Etika Bisnis konsep dan kasus edisi*, ( Yogyakarta, Andi, 2005)
- Muhammad Ismail Yusanto, Muhammad Kerebet. *Menggagas Bisnis Islam*. Gema Insani. (2002)
- Muhammad Djakfar, *HukumBisnis: Membangun Wacana Integrasi Perundangan Nasional Dengan Shariah*, (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang, 2009)
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2008)
- Qardhawi, Yusuf, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997)
- Sonny A Keraf, *Etika Bisnis Tuntutan Dan Relevansinya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1998)
- Siregar, Syofian, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2002)
- Supranto, *Statistika*, (Jakarta :Erlangga, 1998)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta. 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D..* (Bandung. Alfabeta, 2017)
- Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*. (Bandung: PT Reflika, 2013)
- Umar, Husein. *Studi Kelayakan Bisnis*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2007)
- Yosephus, S. L *Etika Bisnis: Pendekatan Filsafat Moral terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2010)
- Zulganef, *Metode Penelitian Sosial Dan Bisnis*, (Yogyakarta : Graha ilmu, 2008)
- Norva dewi, *Bisnis Dalam Perspektif Islam*’ Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, No. 1 (Desember, 2015)